Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Elemen Visual Poster Film *Ganjil Genap*

Dian Fitriani[1], Eti Fitri Nurhandayani[2], Widya Analisa[3]
[1,2] Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Silampari
[3]Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Silampari
Jalan Mayor Toha, Kelurahan Air Kuti, Kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, 31628
Email Korespondensi: dianfitriani0601@gmail.com[1]
Email: etifitrin@gmail.com[2], wdyanalisa@gmail.com[3]

ABSTRACT

Film posters serve as a medium of visual communication that functions not only as a promotional tool but also as a cultural text representing social realities and aesthetic values. The urgency of this research is the film poster of Ganjil Genap by Bene Dion Rajagukguk, which features visual elements. This phenomenon shows that film posters can be an important object of study to understand how visual elements construct meaning and communication messages. This study aims to analyze the visual elements in the Ganjil Genap film poster using Peirce's semiotic approach. The research employs a qualitative method and is conducted through four stages of design review: description, formal analysis, interpretation, and evaluation. In the descriptive stage, all visual elements of the poster are described in detail, including illustration, color, typography, and layout. The formal analysis stage examines how these elements are technically arranged to create visual harmony that attracts audience attention. The interpretation stage applies Peirce's triadic concept of signs icon, index, and symbol to identify explicit and implicit meanings contained within each visual element. The final evaluation stage synthesizes the overall meanings derived from interpretation and assesses the effectiveness of the poster in conveying its message. The findings indicate that the Ganjil Genap film poster functions not merely as a promotional medium but also as a form of social and emotional communication. Through its carefully designed visual symbols and communicative strategies, the poster becomes a meaningful medium of visual communication capable of engaging audiences on a deeper emotional and cultural level.

Keywords: *Semiotika Pierce, Visual Elements, Ganjil Genap, Movie Posters*

ABSTRAK

Poster film merupakan media komunikasi visual yang tidak hanya berfungsi sebagai promosi, tetapi juga sebagai teks budaya yang merepresentasikan realitas sosial dan nilai estetika. Urgensi dari penelitian ini poster film *Ganjil Genap* karya Bene Dion Rajagukguk, yang menampilkan elemen-elemen visual, fenomena ini menunjukkan bahwa poster film dapat menjadi objek kajian penting untuk memahami bagaimana elemen-elemen visual membangun makna dan pesan komunikasi. Penelitian ini bertujuan ntuk menganalisis elemen visual dalam poster film *Ganjil Genap* dengan pendekatan semiotika Peirce. Studi ini bersifat kualitatif dan dilakukan melalui empat tahapan dalam tinjauan desain, yaitu: deskripsi karya, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Pada tahap deskripsi karya, seluruh elemen visual yang terdapat dalam poster diuraikan secara rinci, mulai dari ilustrasi, warna, tipografi, hingga tata letaknya. Selanjutnya, tahap analisis formal membahas bagaimana elemen-elemen tersebut disusun secara teknis untuk menciptakan harmoni visual yang mampu menarik perhatian *audiens.* Tahap interpretasi menggunakan konsep tanda

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

berdasarkan *object* yakni *icon, indeks,* dan *symbol*. Melalui pendekatan ini, setiap elemen visual dapat dipahami sebagai bagian dari sistem tanda yang memiliki makna tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit. Tahap evaluasi kemudian menyimpulkan makna keseluruhan yang muncul dari hasil interpretasi dan menilai efektivitas poster dalam menyampaikan pesan. Hasil analisis menunjukkan bahwa poster *Ganjil Genap* tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga menyampaikan pesan sosial dan emosional melalui simbol visual yang dirancang dengan strategi komunikatif yang kuat. Poster ini menjadi sarana komunikasi visual yang padat makna dan mampu menyentuh *audiens* secara lebih mendalam.

Kata Kunci: Semiotika Pierce, Elemen Visual, *Ganjil Genap,* Poster Film

PENDAHULUAN

Poster film berperan sebagai media promosi yang dirancang dengan visual dan teks menarik, dicetak dan dipasang oleh studio untuk menarik minat calon penonton (Fitriani et al., 2024:264). Poster film *Ganjil Genap*, dalam hal ini memainkan peran sebagai media komunikasi yang tidak hanya menyampaikan informasi melalui teks, tetapi juga melalui elemen visual seperti ilustrasi, warna, dan komposisi yang dirancang untuk menarik perhatian *audiens.* Oleh karena itu, desain poster harus mempertimbangkan elemen-elemen visual secara menyeluruh mulai dari ilustrasi utama dan pendukung yang harus relevan dengan tema serta judul film, hingga pemilihan tipografi, warna, dan tata letak yang selaras dan komunikatif. Hal ini selaras dengan pendapat (Tinarbuko, 2009:73) poster dikatakan berhasil karena poster dibuat berdasarkan elemen visual yang menjadi faktor penting sebagai media komunikasi visual.

Sebuah film yang berkualitas tentu memiliki alur cerita yang dirancang dengan matang oleh penulis skenarionya agar mampu menarik perhatian penonton (Nugraha & Eriend, 2024:340). Hal ini tentunya akan menghasilkan film yang tidak hanya menghibur tetapi juga terkandung pesan tersirat yang bisa dirasakan oleh penontonnya. Salah satu film Indonesia yang menonjol karena cerita dan penyajiannya adalah *Ganjil Genap*. Film ini diproduksi oleh MD Pictures dan disutradarai oleh Bene Dion Rajagukguk, menjadi sorotan karena kisahnya yang relevan dengan kehidupan kaum urban, khususnya mengenai percintaan, harapan, dan kenyataan. *Ganjil Genap* diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Almira Bastari, yang sebelumnya telah dikenal di kalangan pembaca muda (matamata.com). Film ini mengangkat kisah tentang Gala, seorang perempuan yang mengalami patah hati setelah hubungan panjangnya berakhir, lalu menghadapi tantangan baru dalam dunia kencan yang dipenuhi lika-liku. Beberapa aktor dan aktris ternama yang membintangi film ini antara lain Clara Bernadeth, Oka Antara, dan Baskara Mahendra.

Kesuksesan film *Ganjil Genap* dalam menarik perhatian publik tidak lepas dari strategi promosi yang dilakukan secara optimal. Promosi memiliki peran penting dalam membangun ketertarikan dan menciptakan respons positif dari masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya jumlah penonton. Perencanaan promosi film merupakan tahap penting untuk menarik perhatian *audiens* dalam jumlah besar (Permana et al., 2018:146). Salah satu

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

strategi yang digunakan dalam promosi film ini adalah pemanfaatan internet *marketing*, terutama melalui media sosial. Media sosial dianggap sebagai sarana komunikasi yang paling efektif untuk melakukan promosi saat ini adalah media sosial (Anggita & Munib, 2025:242). *Instagram* adalah satu diantara media sosial yang efektif dalam penyebaran promosi digital (Yuswardi & Handayani, 2024:21) lihat juga (Putra, 2024:21). Tim produksi aktif membagikan berbagai materi promosi seperti poster digital yang memuat informasi penting seputar film, termasuk jadwal tayang dan para pemainnya yang dapat dilihat pada laman Instagramnya @ganjilgenap_md. Penyebaran konten promosi melalui media sosial dinilai lebih praktis dan menjangkau *audiens* yang luas, mengingat media sosial kini telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat lintas usia (Maharani et al., 2021:106; Sitompul et al., 2021:24). Hal ini dibuktikan dalam satu hari penayangan film *Ganjil Genap* sudah ditonton oleh 46.718 penonton (@ganjilgenap_md).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna tanda-tanda visual yang terkandung dalam poster film *Ganjil Genap* melalui analisis semiotika Peirce, dengan menelusuri bagaimana elemen-elemen visual seperti *icon*, indeks, dan simbol berperan dalam membentuk pesan komunikasi visual yang ingin disampaikan. Kajian terhadap poster film *Ganjil Genap* menjadi penting karena poster bukan sekadar media promosi, tetapi juga karya visual yang memuat sistem tanda dan representasi budaya masyarakat urban Indonesia. Dalam konteks akademik, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian semiotika visual dalam ranah seni rupa dan desain komunikasi visual, khususnya dalam memahami bagaimana elemen-elemen desain (garis, warna, bentuk, tipografi, dan *layout*) bekerja membangun makna dan pesan.

Poster dalam konteks industri film Indonesia bukan sekadar media promosi, tetapi juga cerminan cara masyarakat memandang realitas sosial dan budaya visual yang berkembang. Sejak disebarluaskan melalui media sosial, diantaranya *Instagram,* dalam satu hari tayang film ini sudah ditonton sebanyak 46.718 kali. Film ini juga banyak menuai komentar positif dari penontonnya, diantaranya dari akun @risa_saraswati mengatakan film ini mampu membawa penonton masuk kedalam emosi sehingga merasa sedang berada diantara mereka. Banyak poster film hanya dinilai dari segi estetika, seharusnya kajian terhadap poster film tidak berhenti pada aspek keindahan visual semata, tetapi juga mampu mengungkap nilai-nilai komunikasi, representasi sosial, dan identitas budaya yang disampaikan melalui tanda-tanda visualnya. Dalam ranah akademik, hal ini penting karena memperkuat posisi desain komunikasi visual sebagai bidang yang tidak hanya menghasilkan karya visual, tetapi juga menghasilkan pemahaman teoretis tentang bagaimana makna dibentuk dan ditafsirkan dalam konteks budaya masyarakat modern.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini merupakan pokok masalah yang sesuai dengan judul penelitian yakni “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Elemen Visual Poster Film Genap”, yaitu bagaimana elemen-elemen visual seperti *icon*, indeks, dan simbol berperan dalam membentuk pesan komunikasi visual yang ingin disampaikan melalui

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

poster film? Pemecahan masalah dapat di lakukan dengan penerapan teori semiotika Peirce, penelitian ini tidak hanya menguraikan aspek estetika, tetapi juga mengkaji hubungan antara tanda visual, konteks sosial, dan persepsi penonton, yang menjadi fondasi penting dalam pendidikan desain komunikasi visual. Selain itu, hasil analisis ini dapat memperkaya wawasan akademis tentang strategi komunikasi visual dalam industri film Indonesia, serta memberikan kontribusi terhadap praktik desain yang lebih reflektif dan berbasis makna.

Kajian teori yang digunakan dalam menjawab masalah yang dirumuskan Adalah menggunakan teori pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. Berdasarkan konsep tanda dari Peirce, yang terdiri dari *icon* (tanda yang menyerupai objek), *indeks* (tanda yang memiliki hubungan langsung dengan objek), dan *symbol* (tanda yang didasarkan pada konvensi atau kesepakatan budaya). Pendekatan semiotika Peirce digunakan dalam penelitian ini karena mampu mengungkap makna tersembunyi di balik elemen visual secara lebih komprehensif. Melalui pendekatan ini, setiap elemen visual dapat dipahami sebagai bagian dari sistem tanda yang memiliki makna tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit. Dengan demikian, semiotika Peirce memberikan kerangka analisis yang kuat untuk memahami bagaimana poster film *Ganjil Genap* berfungsi sebagai teks visual yang merepresentasikan realitas sosial dan pengalaman manusia modern antara tanda dan penafsirnya.

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dan kesamaan topik yang dibahas. Tujuannya untuk mengetahui orisinalitas dan kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh (Burhan & Anggapuspa, 2021) yang berjudul “Analisis Makna Visual pada Poster film Bumi Manusia”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode analisis data menggunakan empat tahapan tinjauan desain yaitudeskriptif, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Pada tahap interpretasi menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce.Hasil dari penelitian ditemukan berbagai tanda yang memiliki keselarasanantara satu sama lain sehingga mendukung tersampainya pesan yang ingin disampaikan dalam poster film. Kedua Penelitian yang dilakukan oleh (Fithri et al., 2023) yang berjudul “Analisis Semiotika Pada Poster Film *Inside Out*”. Penelitian ini bertujuan menganalisis tanda menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang terbagia atas *icon*, indeks, dan simbol. Kesamaan penelitian ini dengan dua penelitian terdahulu yakni sama-sama mengkaji poster film menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang terbagia atas *icon*, indeks, dan symbol. Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada penerapan teori semiotika Charles Sanders Peirce secara sistematis dalam konteks desain komunikasi visual Indonesia, dengan fokus pada poster film *Ganjil Genap* sebagai objek kajian yang merepresentasikan realitas urban, relasi emosional, dan norma sosial yang aktual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru terhadap bagaimana tanda-tanda visual dalam karya desain populer berfungsi sebagai sarana komunikasi sosial dan refleksi budaya.

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

METODE

Metode merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini, adalah pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder (Bangsawan et al., 2023:62). Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, seperti melalui observasi langsung atau wawancara (Joesoef, 2024:24; Creswell, 2020:205) lihat juga (Suhono & Fatta, 2021:36). Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang telah tersedia sebelumnya dan dapat diperoleh melalui berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainnya (Ramadona et al., 2023:16). Data primer dalam hal ini berupa hasil pengamatan langsung terhadap seluruh elemen-elemen visual yang terdapat pada poster film *Ganjil Genap* (gambar, warna, tipografi, tata letak, dan teks). Adapun data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan untuk mendukung analisis terhadap objek penelitian berupa referensi teori desain, semiotika, dan kajian terdahulu tentang analisis poster film.

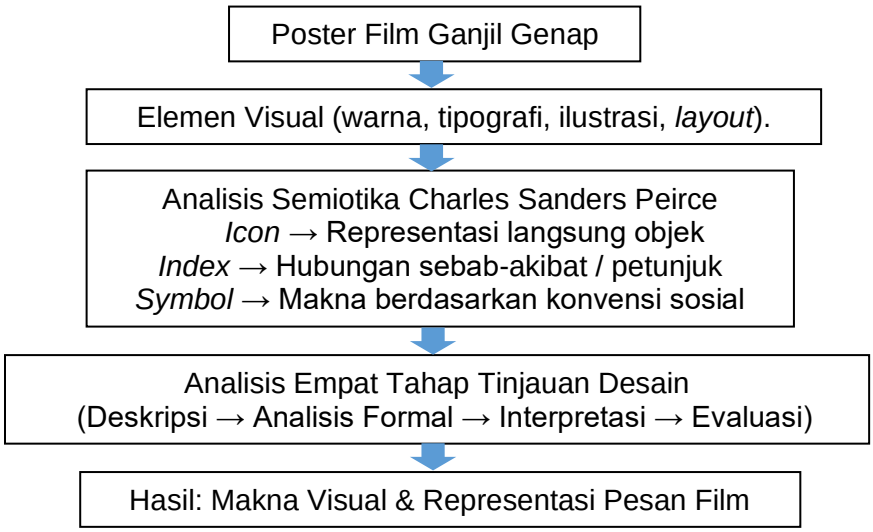
Analisis data dalam kajian ini dilakukan melalui empat tahapan tinjauan desain, sebagaimana dikemukakan oleh Sosrojudho dalam Pradani & Islam (2022:15), diperkuat oleh Haryadi & Saputro (2018:99) serta Burhan & Anggapuspa (2021:237). Keempat tahapan tersebut meliputi deskripsi karya, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi.

1. Tahap deskripsi karya, menginventarisasi seluruh elemen visual yang terdapat dalam poster *Ganjil Genap*, meliputi karakter utama, warna dominan, tipografi, latar belakang, serta elemen pendukung lain. Setiap unsur dijelaskan secara rinci untuk menggambarkan struktur visual poster secara menyeluruh.
2. Tahap Analisis Formal, mengkaji hubungan antar elemen visual seperti keseimbangan (*balance),* penekanan (*emphasis)*, kesatuan (*unity*), dan urutan visual (*sequence*) untuk melihat bagaimana komposisi visual terbentuk dan berfungsi dalam menyampaikan pesan film. Pada tahap ini juga dianalisis teknik dan prinsip desain yang digunakan pembuat poster untuk menarik perhatian audiens.
3. Tahap Interpretasi (Pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce). Tahap ini merupakan inti dari penelitian. Peirce mengungkapkan tanda dalam 3 kategori yaitu representamen, objek, dan interpretant (Nurhandayani & Fitriani, 2025:317). Tetapi pada penelitian difokuskan pada tanda sebagai objek yang mana elemen-elemen pada poster film *Ganjil Genap* dianalisis berdasarkan tiga kategori utama, yaitu *icon, indeks*, dan *symbol*. *Icon* tanda yang memiliki kemiripan langsung dengan objeknya, misalnya gambar tokoh, mobil, atau latar kota. *Index* tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau kedekatan eksistensial dengan objek, seperti ekspresi wajah, warna pakaian, atau posisi tubuh yang mengindikasikan emosi dan hubungan antar tokoh. *Symbol*, tanda yang maknanya didasarkan pada konvensi sosial atau budaya.

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

4. Tahap Evaluasi, hasil interpretasi tanda-tanda visual dievaluasi untuk melihat sejauh mana elemen-elemen tersebut efektif menyampaikan makna tematik film, serta bagaimana poster berfungsi sebagai media komunikasi visual yang merepresentasikan pesan emosional dan sosial film *Ganjil Genap*.

Bagan 1 Alur Penelitian Semiotika Charles Sanders Peirce



Sumber: Dian Fitriani, 2025

HASIL

Ganjil Genap merupakan film drama romantis Indonesia yang dirilis pada tahun 2023, disutradarai oleh Bene Dion Rajagukguk dan diproduksi oleh MD Pictures. Film ini diadaptasi dari novel berjudul sama karya Almira Bastari yang sebelumnya telah populer di kalangan pembaca muda. Beberapa aktor dan aktris ternama turut membintangi film ini, di antaranya Clara Bernadeth, Oka Antara, dan Baskara Mahendra. Cerita berpusat pada tokoh Gala, seorang perempuan yang mengalami patah hati setelah ditinggalkan oleh kekasihnya menjelang pernikahan. Gala kemudian mengikuti berbagai proses "*move on*" sebagai usahanya untuk bangkit, yang membawanya pada situasi-situasi tak terduga, termasuk bertemu dengan sosok baru yang berpotensi mengubah pandangannya tentang cinta. Film ini tidak hanya menampilkan kisah percintaan modern yang dekat dengan kehidupan generasi muda, tetapi juga mengangkat isu tentang harapan, kekecewaan, dan penerimaan diri dalam hubungan personal.

Deskripsi Karya

Poster film *Ganjil Genap* menampilkan komposisi visual yang merefleksikan inti cerita dari film tersebut. Bagian depan poster terdapat sosok Gala (Clara Bernadeth) sebagai tokoh utama tampil dengan ekspresi yang menunjukkan kebimbangan dan keharuan, menggambarkan pergulatan emosional dalam perjalanan hidupnya. Terlihat dua karakter lain di sisi kiri dan kanan yang juga penting dalam cerita, yaitu Bara (Baskara Mahendra) dan Aiman (Oka Antara), dengan ekspresi wajah yang berbeda-beda,

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

menandakan dinamika hubungan antar tokoh dalam film. Latar belakang poster menampilkan suasana kota besar yang sibuk, merepresentasikan kehidupan urban tempat kisah film *Ganjil Genap* berlangsung. Dilengkap dengan elemen visual berupa papan tanda jalan yang menggambarkan sistem ganjil-genap, sebagai simbol utama yang menghubungkan cerita dengan kehidupan urban modern. Penggunaan warna dan tata letak pada poster ini dirancang untuk menarik perhatian sekaligus memberikan gambaran suasana film yang mengangkat tema cinta, harapan, dan tantangan dalam menjalin hubungan.



Gambar 1 Poster Film *Ganjil Genap*
Sumber: *https://id.pinterest.com/pin/48906345947216782/*

Judul *Ganjil Genap* ditampilkan dengan ukuran huruf paling besar dan ditempatkan di bagian tengah atas poster, berfungsi sebagai pusat perhatian utama (*visual focal point*). Tipografinya menggunakan jenis huruf sans serif berwarna putih dengan efek cahaya lembut yang memberikan kontras kuat terhadap latar belakang berwarna biru kekuningan. Tepat di bawah judul, tersusun secara horizontal nama-nama pemeran utama Clara Bernadeth, Oka Antara, dan Baskara Mahendra dengan ukuran huruf lebih kecil, membentuk hierarki visual yang jelas antara judul dan informasi pendukung. Bagian bawah, tertulis nama Bene Dion Rajagukguk sebagai sutradara yang bertanggung jawab atas penyutradaraan film ini. Terdapat juga tanggal rilis film, yaitu pada tanggal 29 Juni 2023, yang ditayangkan di berbagai bioskop nasional. Seluruh teks dalam poster ini menggunakan jenis huruf sans serif, yakni tipografi modern tanpa kait (sirip) yang memberikan kesan sederhana, bersih, dan kontemporer (Lukman & Heldi, 2024:310). Tipografi ini umum digunakan dalam berbagai media visual digital, termasuk poster film dan

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

promosi daring (Jaya et al., 2024:38).

Dari sisi tata letak (*layout*), komposisi poster bersifat simetris, di mana ketiga karakter utama ditempatkan di dalam mobil berwarna kuning yang menjadi titik fokus tengah komposisi. Penempatan ini menciptakan keseimbangan visual antara sisi kiri dan kanan, sekaligus memperkuat kesan keterhubungan antar tokoh. Sudut pandang kamera diambil dari posisi frontal dan sedikit *eye-level*, sehingga penonton seolah berhadapan langsung dengan ketiga karakter menghadirkan kesan kedekatan dan keterlibatan emosional. Hal ini sesuai dengan pendapat (Soewardikoen, 2021:32) tata letak atau *layout* harus disusun sedemikian rupa agar menarik dan efektif untuk dibaca.

Pencahayaan (*lighting*) pada poster cenderung terang dan lembut (*soft lighting*), menyorot wajah ketiga tokoh secara merata untuk menonjolkan ekspresi mereka. Cahaya utama berasal dari arah depan, kemungkinan merepresentasikan pencahayaan siang hari di dalam kendaraan, yang turut mempertegas tone cerita yang ringan dan hangat. Pada bagian warna yang paling dominan adalah warna kuning, biru muda, dan putih, yang menciptakan kesan segar, optimistis, dan dinamis. Warna kuning mobil berfungsi sebagai penarik perhatian (*color accent*), sementara biru pada latar belakang menghadirkan keseimbangan visual dan menenangkan. Kombinasi warna hangat dingin ini menghasilkan harmoni yang menyenangkan secara visual. Selain elemen utama, terdapat beberapa elemen kecil yang turut memperkaya komposisi, seperti plat nomor kendaraan, pantulan cahaya pada kaca depan mobil, dan siluet gedung di latar belakang. Unsur-unsur ini memperkuat konteks urban dan memberikan kedalaman visual tanpa mengganggu fokus utama pada karakter. Keseluruhan komposisi menciptakan keseimbangan visual (*visual balance*) yang stabil, dengan titik perhatian utama tetap terpusat pada judul dan ketiga tokoh utama.

Analisis Formal

Pada tahap ini, dilakukan analisis formal terhadap sebuah karya visual berdasarkan elemen-elemen pembentuknya. Karya yang dianalisis adalah poster film *Ganjil Genap*. Poster film ini memiliki beberapa unsur penting dalam pembentukannya, seperti garis, bentuk, ruang, tekstur, penggunaan warna, jenis huruf (tipografi), tata letak (*layout*), serta sudut pandang (*point of view*). Proses perancangan poster film, harus memperhatikan semua elemen visual tersebut secara menyeluruh agar pesan utama dari film dapat tersampaikan secara efektif. Kombinasi warna yang harmonis, penempatan gambar serta teks yang proporsional akan membantu menciptakan titik fokus yang jelas, sehingga *audiens* dapat menangkap makna dan nuansa yang ingin disampaikan oleh poster tersebut.

Keempat elemen desain garis, bentuk, ruang, dan tekstur bekerja secara harmonis untuk membentuk kesatuan visual yang utuh pada poster film *Ganjil Genap*. Garis-garis horizontal pada mobil dan tata letak teks menciptakan arah pandang yang stabil sekaligus menegaskan struktur komposisi. Bentuk geometris mobil berpadu dengan bentuk organik wajah

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

para tokoh, menghasilkan keseimbangan antara kesan modern dan humanis. Elemen ruang dimanfaatkan melalui perbedaan kedalaman antara latar gedung, posisi mobil, dan karakter di bagian depan, menciptakan ilusi tiga dimensi yang memperkuat fokus pada pusat komposisi. Tekstur halus pada permukaan mobil dan pencahayaan lembut pada wajah tokoh menghadirkan kesan realistik dan kedekatan emosional, sementara latar belakang yang agak kabur menambah kedalaman visual tanpa mengganggu elemen utama. Perpaduan keempat elemen ini menjadikan poster *Ganjil Genap* tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga komunikatif dalam menyampaikan suasana dan pesan emosional film secara visual.

Warna merupakan elemen visual yang memiliki fungsi strategis dalam membentuk identitas serta membangun atmosfer emosional dalam sebuah karya visual, termasuk poster film. Melalui pemilihan dan penataan warna yang tepat, pencipta poster mampu menyampaikan pesan tersirat, memperkuat karakterisasi, dan menciptakan kesan awal terhadap *genre* maupun suasana film tersebut (Kurniawan & Riyan, 2016:33). Penggunaan warna dalam poster film *Ganjil Genap* memegang peranan penting dalam membangun atmosfer visual serta menyampaikan dimensi emosional cerita kepada *audiens.* Warna dalam poster yang memberikan kesan cerah, bersinar, dan membangkitkan semangat, yang secara psikologis diasosiasikan dengan harapan dan optimis (Patridina & Listyaputri, 2022:210).

Warna biru muda yang mendominasi latar belakang melambangkan ketenangan, keseimbangan, dan stabilitas, yang selaras dengan karakter Aiman sebagai sosok yang rasional dan suportif. Menurut (Rustan, 2019:53) warna biru secara emosi memberikan ketenangan karena memiliki gelombang yang pendek sehingga membuat rileks. Kehadiran warna biru dalam poster berfungsi menyeimbangkan intensitas warna kuning yang hangat, menciptakan harmoni visual dan emosional di antara karakter. Sementara itu warna kuning pada mobil yang juga mendominasi poster secara psikologis menstimulasi rasa bahagia dan menarik perhatian karena memiliki tingkat visibilitas tinggi dibandingkan warna lain. Warna kuning adalah warna yang hangat dan cerah sehingga dapat memicu semangat dan kegembiraan (Rustan, 2019:54). Oleh karena itu, penggunaan warna kuning pada objek mobil membuat elemen ini langsung menjadi pusat fokus visual (visual emphasis) di tengah komposisi poster.

Menurut pernyataan Bene Dion Rajagukguk dalam (MD Entertainment, 2023), menjelaskan makna warna pada baju warna kuning pada kostum Gala secara simbolik mencerminkan proses kehati-hatian dan kerapuhan emosional yang tengah dijalaninya. Sementara itu, warna biru pada baju yang dikenakan oleh karakter Aiman merepresentasikan ketenangan dan keseimbangan, mencerminkan sifat karakter yang tenang dan suportif. Perpaduan warna kuning dan biru ini menciptakan kesan harmonis dan memperkuat narasi relasi dua karakter utama dalam film. Sementara Bara diwakili oleh warna merah karena bara memiliki sifat yang sangat *red flag*. Kesimpulannya, warna dalam poster *Ganjil Genap* tidak hanya menjadi elemen estetika, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi visual yang

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

memperdalam pemahaman *audiens* terhadap tema dan karakter film.

Layout merupakan aspek krusial dalam desain visual karena berperan dalam mengatur penempatan elemen-elemen grafis seperti gambar, teks, dan objek visual lainnya agar tercipta komposisi yang harmonis dan komunikatif (Hidayah, 2023:6). Tata letak visual dalam poster film *Ganjil Genap* dirancang dengan mengacu pada prinsip-prinsip dasar desain, yaitu *sequence, emphasis, balance,* dan *unity* (Siburian et al., 2020:3; Sari, 2024:8; Larashati, 2024:276)*. Sequence,* atau urutan visual, merujuk pada strategi penyusunan elemen desain untuk mengarahkan perhatian *audiens* secara sistematis, sehingga informasi dapat dipahami berdasarkan prioritas pentingnya. *Emphasis*, atau penekanan, merupakan teknik yang digunakan untuk menonjolkan bagian tertentu dalam tata letak melalui perbedaan ukuran, warna, atau posisi, guna memastikan bahwa elemen-elemen kunci dapat segera dikenali oleh pengamat. *Balance*, atau keseimbangan, mengacu pada distribusi visual yang proporsional dari berbagai komponen dalam ruang desain, sehingga tercipta tampilan yang stabil. Sementara itu, *unity* atau kesatuan merupakan kesan keterpaduan yang muncul ketika semua unsur desain saling mendukung dan berfungsi sebagai satu kesatuan utuh yang kohesif.

Elemen *sequence* dalam poster ditunjukkan melalui penempatan teks judul di bagian tengah atas dengan ukuran besar, sehingga menjadi elemen pertama yang menarik perhatian *audiens*. Posisi karakter utama Gala, Bara, dan Aiman yang terletak di bawah judul ditempatkan dalam formasi yang berimbang secara visual, yang membantu membimbing arah pandang mata secara vertikal dari judul ke karakter. *Emphasis* dapat dilihat melalui penekanan kuat pada judul film. Selain itu, ekspresi wajah para tokoh yang ditampilkan dalam skala besar memberikan penekanan emosional terhadap isi cerita yang ditawarkan. Aspek *balance* tercermin dalam komposisi elemen visual yang simetris: karakter duduk berjejer secara sejajar dalam mobil berwarna kuning yang menjadi pusat komposisi. Tata letak ini menciptakan kestabilan visual dan membangun persepsi harmoni dalam desain. Sedangkan *unity* tercapai melalui keselarasan antara gaya tipografi, palet warna, dan ekspresi karakter yang semuanya menunjang tema komedi romantis film ini. Kesatuan elemen-elemen tersebut membuat poster tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga efektif menyampaikan nuansa dan identitas naratif film kepada penonton potensial.

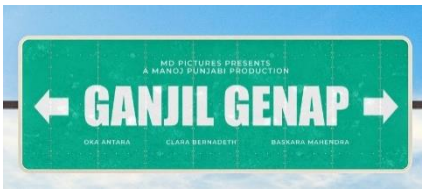
Interpretasi

Tahap interpretasi melibatkan proses pemberian makna terhadap tanda-tanda yang terdapat dalam sebuah karya visual. Analisis elemen visual dalam poster film ini digunakan pendekatan semiotika dari Charles Sanders Peirce. Menurut Wibowo (dalam Fahruddin & Safar, 2021:265), teori semiotika Peirce yang dikenal sebagai teori segitiga makna terdiri dari tiga komponen penting, yaitu representamen, objek, dan interpretan. Tetapi pada tahap interpretasi ini hanya membahas tanda sebagai objek yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama*: icon, indeks,* dan *symbol*. Penerapan teori ini membantu menjelaskan bagaimana *icon*, *indeks*, dan s*ymbol* dalam poster

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

bekerja secara bersama untuk membangun pesan visual yang komunikatif.

Tabel 1 Jenis Tanda pada Poster Film *Ganjil Genap*

Tanda Visual dan Verbal	Analisis Tanda Peirce Berdasarkan *Object*		
	Icon	*Indeks*	*Symbol*
	Tokoh Gala, Bara, dan Aiman	Ekspresi wajah Bara, Gala, dan Aiman Posisi duduk Gala di tengah diapit dua pria	Baju Gala, Bara, dan Aiman
	Mobil Kuning Latar belakang gedung-gedung kota besar yang sibuk	Mobil divisualkan dari arah belakang dengan atap terbuka Plat mobil yang terpasang dan yang hampir terlepas	Teks “B 64 JIL” Teks “B 63 NAP”
	-	-	Plang rambu warna hijau Teks “Ganjil Genap” Teks “MD Pictures Presents A Manoj Punjabi Production Teks “Clara Bernadeth, Oka Antara, Mdan Baskara Mahendra” Teks “A Film by Bene Dion Rajagukguk” Teks “29 Juni 2023”
	-	-	

Sumber: Dian Fitriani, 2025

Icon adalah tanda yang menyerupai objeknya secara visual. Pada poster film *Ganjil Genap*, diwujudkan melalui representasi visual langsung karakter utama yang terlihat dengan jelas duduk di dalam mobil berwarna

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

kuning mencolok. *Icon* (Tokoh Gala, Bara, dan Aiman) adalah representasi nyata dari identitas mereka dalam film, memberikan penonton gambaran autentik tentang siapa yang akan mereka saksikan. *Icon* (mobil kuning), disebut sebagai *icon* karena secara visual langsung menyerupai objek nyata yaitu mobil dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk, warna, proporsi, dan detail visual mobil tersebut dibuat realistis, sehingga penonton dapat mengenali tanda itu sebagai representasi dari kendaraan sungguhan. *Icon* (latar belakang berupa siluet gedung-gedung kota), elemen yang samar juga merupakan *icon*, karena secara visual menggambarkan *setting* geografis cerita tanpa perlu penjelasan tambahan. *Icon* ini memungkinkan penonton untuk segera memahami konteks fisik film, yakni kehidupan urban yang modern namun penuh tantangan.

Indeks Adalah tanda yang secara langsung menunjukkan keberadaan atau hubungan sebab-akibat. Elemen *indeks* dalam poster dapat ditemukan pada beberapa aspek. *Indeks* (ekspresi wajah para tokoh) menandakan kondisi psikologis para tokoh, menandakan adanya ketegangan atau masalah yang sedang dihadapi dalam narasi. *Indeks* (posisi duduk para tokoh) mengindikasikan hubungan interpersonal yang kompleks ada kedekatan sekaligus konflik. Jika satu karakter di tengah dan dua lainnya di sisi, itu bisa melambangkan konflik cinta segitiga. *Indeks* (mobil divisualkan dari arah belakang dengan atap terbuka), mobil tersebut bukan hanya sebagai *icon*, tetapi juga *indeks* perjalanan, dinamika, dan mobilitas karakter utama. Visualisasi mobil dari arah belakang dimaksudkan agar audiens seolah diajak mengikuti perjalanan para tokoh utama, bukan sekadar menyaksikannya dari luar. Sudut pandang ini membangun kesan naratif bahwa penonton menjadi bagian dari kisah yang sedang berlangsung, mengikuti arah dan dinamika perjalanan hidup para karakter di dalam film. *Indeks* (plat mobil), secara indeksikal, plat mobil yang terpasang dengan kuat menunjukkan bahwa kendaraan tersebut memiliki izin untuk melintas pada hari itu, karena nomor platnya sesuai dengan aturan ganjil-genap yang berlaku. Sebaliknya, plat mobil yang tampak hampir terlepas menjadi penanda visual dari kendaraan yang tidak seharusnya beroperasi pada waktu tersebut.

Symbol, tanda yang maknanya didasarkan pada konvensi sosial atau budaya. *Symbol* (plang rambu berwarna hijau), hal ini telah disepakati berdasarkan Permenhub Nomor 13 Tahun 2014 Pasal 18 tentang rambu papan berwarna hijau merupakan rambu petunjuk. Petunjuk digunakan untuk memandu pengguna jalan saat melakukan perjalanan atau untuk memberikan informasi lain kepada pengguna jalan. Pada poster, terdapat plang rambu berwarna hijau bertuliskan “Ganjil Genap”, dengan penunjuk arah berupa panah ke kiri untuk “Ganjil” dan panah ke kanan untuk “Genap”. *Symbol* (*Ganjil Genap*) adalah teks yang merupakan judul film. Judul “*Ganjil Genap*” adalah simbol yang merujuk pada sistem pembatasan kendaraan berdasarkan nomor plat ganjil dan genap yang berlaku. *Symbol* (MD *Pictures Presents A Manoj Punjabi Production*) adalah teks yang menunjukkan bahwa film ini adalah sebuah karya produksi dari Manoj Punjabi. *Symbol* (Clara Bernadeth, Oka Antara, dan Baskara Mahendra) adalah teks yang merupakan pemeran penting dalam film. *Symbol* (B 64 JIL dan B 63 NAP) adalah plat nomor yang

Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya
Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

berarti mobil dengan plat genap dan plat ganjil. *Symbol* (A Film by Bene Dion Rajagukguk) menunjukkan bahwa film ini di sutradarai oleh Bene Dion Rajagukguk seorang produser film ternama di Indonesia. *Symbol* (29 Juni 2023) adalah teks yang merupakan informasi tanggal penanyangan film.

Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap poster film *Ganjil Genap* yang diproduksi oleh MD Pictures, dapat disimpulkan bahwa elemen visual yang digunakan berhasil merepresentasikan tema besar dan suasana naratif dari film tersebut. Komposisi visual yang terdiri dari karakter utama yang duduk di dalam mobil dengan latar belakang kota yang sibuk menyampaikan pesan mengenai dinamika hubungan, pencarian arah hidup, serta konflik emosional yang dibalut dalam nuansa komedi romantis. Judul film yang ditampilkan dengan huruf kapital berwarna putih dan diletakkan di bagian atas tengah poster menjadi elemen utama yang secara visual menonjol, sejalan dengan pendapat Rahma & Utami (2021:66) bahwa judul merupakan aspek penting dalam poster karena memiliki peran sentral dalam menarik perhatian audiens.

Visualisasi karakter utama Gala, Bara, dan Aiman menjadi titik fokus utama dalam poster. Ekspresi mereka yang berbeda-beda merepresentasikan kompleksitas hubungan antar tokoh dan menjadi petunjuk awal terhadap alur cerita yang akan disajikan. Penempatan mereka yang bersejajar dalam satu kendaraan mengisyaratkan keterkaitan konflik dan pilihan emosional yang mereka hadapi. Selain itu, penggunaan warna kuning pada mobil dan latar belakang kota menghadirkan kesan urban, energik, dan penuh dinamika, sesuai dengan latar sosial film yang berpusat pada kehidupan metropolitan Jakarta.

Tahap interpretasi tanda berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce, karakter para tokoh dalam poster berfungsi sebagai *icon*, karena menampilkan rupa asli tokoh dalam film yang dapat dikenali langsung oleh penonton. Mobil kuning, ekpresi, dan posisi duduk sebagai objek visual dapat dibaca sebagai *indeks,* yang mengarah pada tema perjalanan dan pergerakan emosional para tokoh, serta menjadi metafora dari konflik dan pencarian makna dalam hubungan mereka. Judul “Ganjil Genap” dan elemen-elemen informatif seperti nama pemeran, rumah produksi, serta tanggal rilis bertindak sebagai *symbol*, yang maknanya dipahami melalui kesepakatan sosial dan konteks budaya urban masyarakat Indonesia.

Secara keseluruhan, poster *Ganjil Genap* tidak hanya berfungsi sebagai media promosi visual, tetapi juga sebagai representasi naratif yang mencerminkan nuansa cerita dan konflik emosional tokoh-tokohnya. Penyusunan tata letak, pemilihan warna, serta simbol visual mendukung komunikasi pesan yang efektif dan memperkuat identitas film secara estetik maupun semantik. Simbol dalam semiotika Charles Sanders Peirce, merupakan tanda yang maknanya terbentuk melalui konvensi sosial dan kesepakatan budaya, bukan karena kemiripan fisik dengan objeknya. Pada poster film *Ganjil Genap*, simbol-simbol visual dan tekstual berperan penting dalam menyampaikan pesan naratif sekaligus mencerminkan realitas sosial

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

masyarakat urban Indonesia.

DISKUSI

Keterkaitan Elemen Visual dengan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh elemen visual pada poster film *Ganjil Genap* membentuk suatu sistem tanda yang saling berhubungan sebagaimana dijelaskan dalam teori semiotika Charles Sanders Peirce, terkhusus tanda berdasarkan *object* yang terdiri atas tiga komponen utama, yaitu *icon, indeks,* dan *symbol*. Sejalan dengan pendapat Tinarbuko (2009:106) mengatakan hubungan ketiga unsur tersebut bersifat saling melengkapi sehingga pesan visual dalam karya desain komunikasi visual dapat tersampaikan secara utuh dan bermakna.

Secara ikonik, tanda-tanda visual pada poster memperlihatkan hubungan kemiripan langsung antara bentuk dan realitasnya. Tokoh Gala, Bara, dan Aiman ditampilkan secara realistis di dalam mobil, memberikan representasi visual yang menyerupai karakter dalam film, sehingga memudahkan audiens mengenali identitas para tokoh. Mobil berwarna kuning berfungsi sebagai ikon karena menyerupai objek nyata dalam kehidupan sehari-hari, sementara siluet gedung-gedung di latar belakang menjadi ikon dari lingkungan urban tempat cerita berlangsung. Ketiganya membentuk struktur visual yang memperkuat konteks ruang dan identitas sosial film tersebut.

Dari sisi indeksikal, beberapa elemen menunjukkan hubungan sebab-akibat yang berkaitan dengan dinamika naratif film. Ekspresi wajah dan posisi duduk para tokoh menandai kondisi psikologis dan relasi emosional di antara mereka, yang mencerminkan ketegangan batin serta konflik interpersonal. Visualisasi mobil dari arah belakang dengan atap terbuka menjadi indeks perjalanan dan mobilitas tokoh utama, mengajak audiens untuk ikut menyusuri kisah hidup mereka. Sementara itu, perbedaan antara plat mobil yang terpasang dan hampir terlepas menjadi tanda indeksikal yang menunjukkan aturan sosial sistem ganjil-genap; plat yang terpasang menandakan kendaraan yang boleh melintas, sedangkan yang hampir lepas menunjukkan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku. Hubungan ini memperlihatkan makna sosial yang kuat tentang keteraturan dan pelanggaran sebagai bagian dari dinamika kehidupan masyarakat kota besar.

Secara simbolik, tanda-tanda dalam poster juga merefleksikan kesepakatan makna berdasarkan konteks budaya. Plang rambu berwarna hijau dengan tulisan “Ganjil Genap” dan panah dua arah mengikuti konvensi visual rambu lalu lintas Indonesia sebagaimana diatur dalam *Permenhub No. 13 Tahun 2014*, sehingga berfungsi sebagai simbol petunjuk dan arah. Judul “Ganjil Genap” itu sendiri merupakan simbol yang merujuk pada sistem pembatasan kendaraan di Jakarta, tetapi juga menyiratkan metafora kehidupan tentang keteraturan, pilihan, dan dualitas nasib. Elemen teks lain seperti nama pemeran, rumah produksi, sutradara, serta tanggal penayangan berfungsi sebagai simbol informasi yang memperkuat identitas film dan

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

kredibilitas produksi.

Dengan demikian, keterkaitan elemen visual pada poster film *Ganjil Genap* dengan teori semiotika Peirce terlihat dalam cara tanda-tanda tersebut saling berinteraksi membangun makna naratif, sosial, dan emosional. Proses *semiosis* yang terjadi tidak berhenti pada representasi visual semata, melainkan melibatkan interpretasi budaya dan pengalaman *audiens*. Hal ini menegaskan bahwa teori Peirce relevan dalam menganalisis karya desain komunikasi visual, karena mampu menjelaskan bagaimana tanda-tanda bekerja dalam konteks sosial-budaya untuk membentuk makna yang kompleks dan berlapis.

Perbandingan Temuan dengan Penelitian Terdahulu

Jika dibandingkan dengan penelitian Burhan & Anggapuspa (2021) tentang *poster film Bumi Manusia*, penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan teori Semiotika Peirce untuk mengidentifikasi *icon*, indeks, dan simbol. Namun, penelitian sebelumnya hanya menyoroti keterpaduan tanda dalam menyampaikan pesan film tanpa membahas konteks sosial yang lebih luas. Penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa tanda-tanda visual pada poster *Ganjil Genap* tidak hanya merepresentasikan karakter film, tetapi juga menggambarkan realitas sosial masyarakat urban, seperti mobilitas, keteraturan, dan dinamika hubungan personal di kota besar.

Selain itu, jika dibandingkan dengan penelitian Fithri et al. (2023) mengenai *poster film Inside Out*, Fithri lebih fokus pada simbolisasi emosi dalam konteks animasi, sedangkan penelitian ini memperlihatkan bagaimana tanda-tanda visual diadaptasi dari realitas sosial menjadi representasi budaya melalui bahasa desain komunikasi visual. Hal ini memperkuat pandangan Peirce bahwa tanda selalu kontekstual dan terbuka terhadap interpretasi budaya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi akademik dalam memperluas pemahaman semiotika Peirce ke dalam analisis visual berbasis konteks sosial dan budaya, bukan hanya interpretasi bentuk visual semata. Poster *Ganjil Genap* menjadi bukti bahwa karya desain populer dapat berfungsi sebagai media komunikasi budaya yang memuat refleksi terhadap realitas masyarakat kontemporer Indonesia.

SIMPULAN

Pesan verbal dan visual dalam poster film *Ganjil Genap* secara visual dan simbolik mampu merepresentasikan tema dan suasana naratif yang diangkat dalam film. Melalui komposisi layout yang memperhatikan prinsip urutan, penekanan, keseimbangan, dan kesatuan, elemen-elemen desain seperti gambar karakter, tipografi, serta warna disusun secara strategis untuk menciptakan komunikasi visual yang efektif. Penempatan karakter utama di dalam mobil kuning tidak hanya menjadi daya tarik utama secara estetis, tetapi juga menyampaikan makna naratif tentang hubungan antar tokoh dan dinamika emosional yang mereka alami.

Interpretasi tanda dalam poster, berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce, menunjukkan bahwa *icon, indeks,* dan *symbol* bekerja secara bersamaan untuk membangun pemahaman *audiens* terhadap isi film. Karakter

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

visual tokoh-tokoh utama berfungsi sebagai *icon*, sedangkan mobil dan ekspresi wajah menjadi *indeks* yang merefleksikan suasana dan konflik cerita. Judul film serta informasi produksi berfungsi sebagai symbol yang memperkuat identitas dan konteks film. Dengan demikian, poster *Ganjil Genap* tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai representasi visual yang menggambarkan alur cerita, emosi, dan latar sosial budaya film secara efektif. Poster ini berhasil menarik perhatian melalui pendekatan visual yang kuat sekaligus menyampaikan pesan-pesan implisit kepada calon penonton.

DAFTAR SUMBER

Anggita, E. S. R., & Munib, J. A. (2025). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Pariwisata Kabupaten Trenggalek untuk Gen Z di Jawa Timur. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *10*(1), 241–253. https://doi.org/10.36982/jsdb.v10i1.5091

Bangsawan, A., Noviadji, B. R., & Spanic, B. A. (2023). Perancangan Microblog Instagram Tentang Kesehatan Jantung Untuk Usia 18-22 Tahun. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, *6*(1), 60–68. https://doi.org/10.30998/vh.v6i1.8881

Burhan, A. S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Analisis Makna Visual pada Poster Film Bumi Manusia. *Jurnal Barik*, *3*(1), 235–247. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdkv.v3i1.44780

Creswell, J. W. (2020). *Penelitian Kualititif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Fahruddin, Z., & Safar, K. A. (2021). Reinterpretasi “Maqom Karomah” di Tengah Masyarakat dalam Kajian Semiotik Charles Sanders Peirce. *Journal of Educational and Language Research*, *1*(3), 263–274. https://doi.org/https://doi.org/10.53625/joel.v1i3.506

Fithri, N., Lestari, S. I., & Sianturi, E. N. (2023). Analisis Semiotika Pada Poster Film “Inside Out.” *Kreatif : Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental Dan Inovatif*, *5*(2), 81–90. https://doi.org/10.53580/files.v5i2.66

Fitriani, D., Asril, & N, S. (2024). Analisis Elemen Visual pada Poster Film Miracle In Cell No.7. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *9*(2), 263–274. https://doi.org/10.36982/jsdb.v9i2.4257

Haryadi, T., & Saputro, G. E. (2018). Tinjauan Desain Iklan dalam Sudut Pandang Majas Visual (Studi Kasus: Iklan Media Billboard di Kota Semarang). *Demandia*, *3*(1), 97–115. https://doi.org/10.25124/demandia.v3i1.1213

Hidayah, L. (2023). Analisis Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Akun Instagram @nuonlinejatim sebagai Media Dakwah di Era Digital. *An-Nashiha: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*, *3*(1), 24–37. https://doi.org/https://doi.org/10.55352/an-nashiha.v3i1.302

Jaya, R. C., Aprilia, A. P., Ramdani, A. C., Aqila, A. A., Rinendaputri, A. A., Aulia, K., Putri, T. S. A., & Hafiar, H. (2024). Analisis Semiotik Charles

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

Sanders Peirce Terhadap Logo Perusahaan Goto Indonesia. *Journal of Digital Communication Science*, *2*(1), 27–42. https://doi.org/https://doi.org/10.56956/jdcs.v2i1.238

Joesoef, A. (2024). *Discoveries First Panduan Praktis Riset DKV*. Yogyakarta: Selat Media Partners.

Kurniawan, A., & Riyan, H. (2016). Estetika Seni. In *Yogyakarta: Arttex* (1st ed.). Arttex.

Larashati, C. (2024). Redesain Logo 'Hadimu Home Bakery' sebagai Identitas Visual pada Usaha Kue di Kota Bandung. *Besaung Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *9*(2), 275–288. https://doi.org/10.36982/jsdb.v9i2.4261

Lukman, I., & Heldi. (2024). Analisis Semiotika Visual dan Makna pada Logo "Sampoerna Retail Community." *Seniman: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, *2*(1), 305–313. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Semiotika+Visual+dan+Makna+pada+Logo+"Sampoerna+Retail+Community"&btnG=

Maharani, Patriansah, M., & Mubarat, H. (2021). Analisis Semiotika Saussure pada Karya Poster Maharani Yang Berjudul "Save Children." *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *6*(2), 105–110. https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i2.1718

Nugraha, P., & Eriend, D. (2024). Peran Script Writer dalam Menyampaikan Pesan Moral Melalui Film Sabda Rindu. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, *4*(2), 339–343. https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i2.1629

Nurhandayani, E. F., & Fitriani, D. (2025). Analisis Makna Dan Tanda Pada Desain Logo Galeri Sulaman Pinjaik Patah. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *10*(2), 311–321. https://doi.org/10.36982/jsdb.v10i2.5394

Patridina, E. P. B. G. G., & Listyaputri, D. R. (2022). Analisis Poster Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Afrika. *Jurnal Pendidikan*, *31*(2), 207–218. https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2654

Permana, R. S. M., Puspitasari, L., & Indriani, S. S. (2018). Strategi Promosi pada Tahapan Pra-Produksi Film "Haji Asmara" (HAS). *Pro TVF*, *2*(2), 145–156. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20818

Pradani, A. F. I., & Islam, M. A. (2022). Retorika Visual Iklan Gojek Versi Pesan dari Rumah Buat Kita yang di Jalan. *Jurnal Barik*, *4*(1), 12–24. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdkv.v4i1.48243

Putra, Z. A. W. (2024). Resiliensi Nyobeng Pasca Pandemi Covid-19: Netnografi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Reaktualisasi Budaya. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *9*(1), 21–31. https://doi.org/10.36982/jsdb.v9i1.3717

Rahma, L. I., & Utami, L. R. (2021). Analisis Makna Desain Font Judul Film dalam Poster sebagai Media Promosi. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni*

Volume 10 No.03 Agustus- November 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i3.5955 | http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung

Dan Budaya, *4*(1), 64–69. https://doi.org/10.30998/vh.v4i1.1072

Ramadona, F., Yermadona, H., & Dewi, S. (2023). Analisis Kerusakan Jalan Raya Pada Lapis Permukaan Dengan Metode Pavement Condition Index dan Metode Bina Marga (STUDI KASUS RUAS JALAN LANDAI SUNGAI DATA STA 0 + 000 – STA 2 + 000). *Jurnal Ensiklopediaku*, *2*(2), 15–20. https://doi.org/https://doi.org/10.33559/err.v2i2.1692

Rustan, S. (2019). *Warna*. Yogyakarta: PT Lintas Kreasi Imaji.

Sari, S. P. (2024). Analisis Makna Visual pada Poster Film "Siksa Neraka." *Creativa Scientia*, *1*(1), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.70429/creativascientia.v1i1.87

Siburian, S. A., Saragi, D., & Harahap, S. (2020). Tinjauan Tata Letak (Layout) Poster Anti Narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, *9*(1), 1–6. https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.16538

Sitompul, A. L., Patriansyah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *6*(1), 23–29. https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i1.1830

Soewardikoen, D. W. (2021). *Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Pt Kanisius.

Suhono, T., & Fatta, H. Al. (2021). Penyusunan Data Primer sebagai Dasar Interoperabilitas Distem Informasi pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram RACI (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo). *Jnanaloka*, 35–44. https://doi.org/https://doi.org/10.36802/jnanaloka.2021.v2-no1-35-44

Tinarbuko, S. (2009). Yogyakarta: *Semiotika Komunikasi Visual*.

Yuswardi, & Handayani, A. M. D. (2024). Penerapan Promosi Media Digital pada Mutiara Kaca Film. *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Kewirausahaan*, *3*(1), 19–28. https://doi.org/10.37253/madani.v3i1.9912

Sumber Lain:

id.pinterest.com dalam https://id.pinterest.com/pin/48906345947216782/ (Diakses pada 25 Mei 2025).

ganjilgenap_md dalam https://www.instagram.com/p/CuG2q4HyfKo/?igsh=NWY1ZWtxeW90aXNu (Diakses pada 30 Oktober 2025)

matamata.com dalam https://www.matamata.com/life/2022/11/24/163224/6-fakta-film-ganjil-genap-digarap-bene-dion-sutradara-ngeri-ngeri-sedap (Diakses pada 25 Mei 2025).

mdentertainment.com dalam https://mdentertainment.com/pictures/id/news-id/film-ganjil-genap/ (Diakses pada 25 Mei 2025).